



## Dampak Transformasi Digital terhadap Sistem Manajemen Perusahaan di Alfamart Nangahure

Maria Ayulina Da Noa<sup>1</sup>, Mariana Gresiani Livince Naggo<sup>2</sup>,  
Ignasius Damianus Nong Kelvin<sup>3</sup>, Mariandus Evanson Sari<sup>4</sup>, Silvana Mariabel Carcia<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Nusa Nipa

Email: [creativetimur236@gmail.com](mailto:creativetimur236@gmail.com)

**Abstract.** *The continuous development of technology compels companies to consistently adapt to advancements across various aspects of life. Digital transformation has become an essential need for many organizations today as a strategy to improve service quality and operational efficiency. Alfamart, one of Indonesia's leading retail companies, is currently adopting digital transformation in its business processes. The acceleration of digital transformation in Indonesia necessitates the application of digital technology as a basic platform to support the Industry 4.0 ecosystem, leveraging technologies such as the Internet of Things (IoT), big data, artificial intelligence (AI), and augmented reality. This research employs a qualitative approach and descriptive analysis method to evaluate the impact of digital transformation on PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart), specifically at the Nangahure unit located in Sikka Regency. Analysis is conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing stages. The research results indicate that the management system at Alfamart Nangahure has been applied in a structured manner and in accordance with the policy standards set by the headquarters. The system includes a well-organized organizational structure, efficient operational management, systematic human resource management, as well as regular evaluation and monitoring processes that support the achievement of store operational targets.*

**Keywords:** *Technological Advancements, Business Strategy, Digital Transformation Challenges, Information Technology, Technology Adaptation, Digital Business*

**Abstrak.** Perkembangan teknologi yang berkelanjutan mendorong perusahaan untuk beradaptasi dengan kemajuan di berbagai aspek kehidupan, menjadikan transformasi digital sebagai kebutuhan esensial untuk meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional. Alfamart, salah satu perusahaan ritel terkemuka di Indonesia, sedang mengadopsi transformasi digital dalam proses bisnisnya. Percepatan transformasi digital di Indonesia membutuhkan penerapan teknologi digital sebagai platform dasar untuk mendukung ekosistem Industri 4.0, memanfaatkan teknologi seperti Internet of Things (IoT), big data, kecerdasan buatan (AI), dan augmented reality. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis deskriptif untuk mengevaluasi dampak transformasi digital terhadap PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart), khususnya pada unit Nangahure di Kabupaten Sikka. Analisis dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem manajemen di Alfamart Nangahure telah diterapkan secara terstruktur dan sesuai dengan standar kebijakan kantor pusat. Sistem ini mencakup struktur organisasi yang tertata, pengelolaan operasional yang efisien, manajemen sumber daya manusia yang sistematis, serta proses evaluasi dan pengawasan rutin yang mendukung pencapaian target operasional toko.

**Kata Kunci:** Perkembangan Teknologi, Strategi Bisnis, Tantangan Transformasi Digital, Teknologi Informasi, Adaptasi Teknologi, Bisnis Digita

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang terus-menerus dan tak terhindarkan menuntut organisasi untuk beradaptasi. Transformasi digital menjadi awal dari cara baru yang lebih efektif dan efisien untuk menggantikan proses lama melalui pemanfaatan teknologi. Transformasi digital adalah metamorfosis perusahaan atau organisasi yang melibatkan sumber daya manusia, proses, strategi,

dan struktur melalui adopsi teknologi untuk meningkatkan kinerja. Hal ini sangat dibutuhkan oleh sebagian besar organisasi saat ini sebagai strategi untuk meningkatkan layanan dan efisiensi perusahaan. Master Plan Sektor Jasa Keuangan Indonesia 2021-2025 menekankan akselerasi transformasi digital. Transformasi digital diyakini dapat membawa perubahan dalam proses bisnis, operasional, dan pengalaman pelanggan. Pandemi COVID-19 juga mempercepat transformasi digital, dengan penjualan online di Asia Pasifik naik 28,1% pada tahun 2020.

Dalam dunia perdagangan saat ini, persaingan bisnis sangat ketat, mendorong perusahaan untuk mencari strategi cepat dan tepat dalam mengembangkan produknya. Indonesia berada di peringkat ke-4 dalam Global Retail Development Index pada tahun 2021. Alfamart, sebagai salah satu perusahaan ritel di Indonesia, berkontribusi pada peningkatan peringkat ritel Indonesia. PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk, pemegang lisensi merek dagang Alfamart, adalah salah satu minimarket terbesar di Indonesia. Alfamart menyediakan berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan memiliki produk label "A" sendiri. Alfamart berkomitmen untuk memberikan layanan bernilai tambah kepada masyarakat melalui program tanggung jawab sosial perusahaan.

Penelitian ini berfokus pada dampak transformasi digital terhadap sistem manajemen perusahaan di Alfamart Nangahure. Budaya digital dan tuntutan eksternal yang dibawa oleh perkembangan teknologi digital telah mempercepat laju transformasi yang harus diserap dan diatasi oleh organisasi, memengaruhi orang, model bisnis, operasi, dan teknologi.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA:**

**Manajemen Strategi:** Manajemen adalah seni memimpin organisasi untuk mencapai tujuan, dengan inti pada kemampuan memengaruhi orang lain agar bekerja sesuai harapan organisasi. Strategi adalah langkah-langkah dasar dan esensial yang digunakan organisasi untuk mencapai tujuan dan target. Manajemen strategis melibatkan perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi.

**Struktur Organisasi (People):** Robbins dan Coulter (2007) menjelaskan struktur organisasi sebagai kerangka formal untuk membagi, mengelompokkan, dan mengoordinasikan tugas pekerjaan, bertujuan menciptakan keselarasan dan keharmonisan. Lima faktor yang memengaruhi struktur organisasi adalah pembagian pekerjaan, departementalisasi, hierarki, koordinasi, dan rentang manajemen.

**Bisnis Digital:** Bisnis digital erat kaitannya dengan Electronic Business, Electronic Commerce, dan Digital Marketing. Strategi bisnis digital harus disesuaikan dengan kecepatan dan efisiensi biaya pembangunan infrastruktur teknologi informasi, serta mengoptimalkan pemanfaatan data dan informasi.

**Transformasi Digital:** Transformasi digital adalah faktor penting dalam dunia akademik dan bisnis, terjadi di hampir setiap sektor dalam revolusi industri 4.0. Ini melibatkan peningkatan perangkat lunak, perangkat keras, dan kemampuan digital sumber daya manusia. Transformasi digital adalah proses sosiokultural yang mengarah pada penyesuaian perusahaan dengan struktur organisasi baru dan keterampilan yang diperlukan untuk tetap bertahan di era digital. Hal ini mendorong kemajuan bisnis yang signifikan, seperti meningkatkan pengalaman pelanggan, menyederhanakan operasi, atau menciptakan model bisnis baru. Elemen transformasi digital meliputi keterlibatan individu, mengelola kompleksitas melalui teknologi terbaru, dan kompetensi sosiokultural.

**Digitalisasi:** Digitalisasi adalah proses yang terus berlangsung dalam industri telekomunikasi. Transformasi digital adalah perubahan paradigma signifikan yang sering disebut revolusi teknologi. Penggunaan teknologi digital mendorong perubahan dalam pola kerja karyawan, menuntut manajemen untuk lebih gesit dalam penyesuaian. MSDM memiliki peran strategis dalam merancang struktur organisasi, membentuk budaya perusahaan, menyusun strategi perekrutan, program pelatihan, dan sistem evaluasi kinerja.

### **Kerangka Teoritis:**

Penelitian ini didasari oleh:

1. Teori Manajemen Strategis: Mencakup formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi untuk mencapai tujuan jangka panjang.
2. Teori Struktur Organisasi: Penting dalam mendukung operasional yang efisien dan adaptif terhadap perubahan digital, mencakup pembagian kerja, koordinasi, dan hierarki manajemen.
3. Teori Transformasi Digital: Proses mengubah cara kerja dan model bisnis perusahaan melalui pemanfaatan teknologi digital.
4. Teori Bisnis Digital dan Digitalisasi: Melibatkan adaptasi model bisnis dengan teknologi digital untuk peningkatan efisiensi, layanan pelanggan, dan daya saing

### **Kerangka Konseptual:**

1. Variabel Independen: Transformasi digital (penerapan teknologi digital, perubahan proses kerja dan operasional, budaya digital organisasi, digitalisasi layanan dan produk).
2. Variabel Dependen: Sistem manajemen perusahaan (struktur organisasi, sistem komunikasi dan koordinasi, pengelolaan SDM, efisiensi dan efektivitas operasional).
3. Hubungan Konseptual: Transformasi digital secara signifikan memengaruhi sistem manajemen perusahaan, menuntut perusahaan untuk lebih adaptif, responsif, dan berbasis data.

### **3. METODOLOGI PENELITIAN**

1. Lokasi dan Waktu Penelitian: Alfamart Nangahure, Kecamatan Alok Barat, Kabupaten Sikka, pada bulan Mei 2025.
2. Metode Penelitian: Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan manajer dan karyawan serta dokumen internal perusahaan. Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali secara mendalam fenomena dampak transformasi digital dan memahami makna, pandangan, serta persepsi informan.
3. Teknik Pengumpulan Data:  
Observasi: Mengamati langsung aktivitas manajer dan karyawan untuk memahami dampak transformasi digital di lapangan.
4. Wawancara: Dilakukan secara semi-terstruktur dengan manajer unit, supervisor, dan staf karyawan untuk menggali pemikiran dan pengalaman terkait evaluasi dan pengembangan kinerja.
5. Studi Literatur: Mengumpulkan data dari dokumen resmi seperti laporan kinerja, hasil evaluasi berkala, SOP pengembangan SDM, dan data pelatihan karyawan untuk memperkuat temuan.
6. Teknik Analisis Data: Analisis deskriptif kualitatif dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.
7. Reduksi Data: Proses penyaringan data dari lapangan untuk memfokuskan dan menyederhanakan informasi.
8. Penyajian Data: Data yang telah direduksi disusun secara terstruktur dalam bentuk narasi, kutipan langsung, dan tabel sederhana.

9. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi: Memperoleh kesimpulan dari pemahaman mendalam terhadap data, disertai interpretasi berdasarkan teori yang relevan, serta verifikasi untuk memastikan konsistensi dan validitas.

#### **4. PEMBAHASAN:**

Gambaran Umum Alfamart Nangahure: Alfamart Nangahure adalah unit usaha PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, menyediakan kebutuhan sehari-hari masyarakat di Kecamatan Alok Barat, Kabupaten Sikka. Alfamart membawa konsep "toko komunitas" dengan visi memberikan nilai tambah melalui pelayanan cepat, efisien, dan mendukung kesejahteraan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial. Produk yang dijual mencakup kebutuhan rumah tangga dan produk private label Alfamart. Operasional dijalankan dengan standar manajemen pusat dan telah menerapkan berbagai aspek transformasi digital, seperti sistem POS, pelacakan stok digital, dan transaksi non-tunai.

Sistem Manajemen Perusahaan di Alfamart Nangahure: Sistem manajemen di Alfamart Nangahure mengacu pada standar operasional dan kebijakan strategis dari PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Komponen utama meliputi struktur organisasi, pengelolaan operasional, manajemen sumber daya manusia, pengendalian internal, dan adaptasi terhadap digitalisasi. Struktur organisasi bersifat hierarkis dengan pembagian tugas yang jelas, memungkinkan koordinasi yang efektif dan evaluasi kinerja. Operasional toko menggunakan sistem digital terpusat untuk pengadaan barang, pengelolaan stok, dan pencatatan transaksi melalui sistem POS terintegrasi, meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan. Manajemen SDM menerapkan kebijakan rekrutmen, pelatihan, dan penilaian kinerja yang ketat, dengan karyawan baru dilatih mengoperasikan perangkat digital. Evaluasi kinerja dilakukan periodik berdasarkan disiplin kerja, kecepatan pelayanan, dan kepatuhan SOP. Pengendalian dan evaluasi dilakukan melalui monitoring harian dan laporan digital real-time. Alfamart Nangahure telah mulai beradaptasi dengan transformasi digital, memanfaatkan teknologi digital untuk efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pengelolaan toko. Sistem manajemen Alfamart Nangahure terstruktur dengan baik dan bergerak menuju transformasi digital yang lebih menyeluruh, diharapkan meningkatkan daya saing dan pelayanan maksimal.

Dampak Transformasi Digital terhadap Sistem Manajemen Perusahaan di Alfamart Nangahure: Transformasi digital di Alfamart Nangahure berdampak signifikan pada berbagai aspek sistem manajemen, termasuk perubahan cara kerja, struktur organisasi, dan budaya kerja.

**Efisiensi Operasional:** Penerapan sistem POS digital mempercepat dan meningkatkan akurasi pencatatan transaksi, meminimalkan kesalahan manual, mempercepat layanan pelanggan, dan pelaporan ke manajemen pusat. Sistem inventori digital memungkinkan pemantauan stok real-time, sehingga pengelolaan barang lebih efektif.

**Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM):** Penggunaan sistem digital dalam penjadwalan kerja, pelatihan karyawan, dan penilaian kinerja membuat manajemen SDM lebih terukur dan transparan. Pelatihan perangkat digital meningkatkan kompetensi karyawan. Sistem evaluasi kinerja berbasis data membantu manajer dalam pengambilan keputusan objektif terkait promosi, rotasi, atau pengembangan karyawan

1. **Komunikasi dan Koordinasi Internal:** Transformasi digital mempercepat dan mengorganisir komunikasi antarbagian. Informasi operasional dapat diakses langsung melalui sistem digital, meningkatkan kecepatan respons dan pengambilan keputusan.
2. **Budaya Kerja Digital:** Karyawan mulai terbiasa dengan penggunaan perangkat dan sistem digital, yang memerlukan perubahan sikap dan keterampilan. Adaptasi ini pada awalnya menjadi tantangan, tetapi secara bertahap memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan profesionalisme kerja. Digitalisasi mendorong karyawan untuk bekerja lebih cepat, akurat, dan terbuka terhadap inovasi teknologi
3. **Tantangan:** Tidak semua karyawan memiliki tingkat literasi digital yang sama, sehingga dibutuhkan pelatihan dan pendampingan. Perubahan sistem kerja yang cepat menuntut kemampuan adaptasi yang tinggi dari manajemen maupun karyawan.
4. **Kesimpulan Dampak:** Dampak transformasi digital terhadap sistem manajemen di Alfamart Nangahure bersifat positif dan strategis. Perusahaan mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas pelayanan melalui pemanfaatan teknologi. Transformasi ini menjadi langkah penting bagi Alfamart Nangahure dalam menjawab tantangan persaingan bisnis ritel modern dan memperkuat posisi perusahaan di era digital.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Sistem manajemen di Alfamart Nangahure telah berjalan secara terstruktur dan terstandarisasi sesuai dengan kebijakan induk perusahaan, meliputi struktur organisasi yang jelas, pengelolaan operasional yang efektif, manajemen SDM yang terprogram, serta evaluasi dan pengawasan rutin. Transformasi digital memberikan dampak signifikan pada sistem manajemen, termasuk peningkatan efisiensi operasional melalui sistem digital (POS, inventori), peningkatan kualitas pengelolaan SDM melalui pelatihan dan sistem evaluasi berbasis data, serta perbaikan komunikasi internal melalui teknologi informasi. Transformasi ini juga membentuk budaya kerja digital yang lebih adaptif dan inovatif. Meskipun demikian, terdapat tantangan terkait kesiapan sumber daya manusia, adaptasi terhadap teknologi baru, dan kebutuhan pelatihan berkelanjutan. Secara keseluruhan, transformasi digital telah memperkuat sistem manajemen di Alfamart Nangahure, menjadi langkah penting dalam meningkatkan daya saing dan kualitas pelayanan di era bisnis modern.

### **Saran**

Alfamart perlu meningkatkan pelatihan SDM secara berkelanjutan, khususnya dalam literasi digital dan penggunaan sistem operasional berbasis teknologi, agar seluruh karyawan mampu beradaptasi dan memanfaatkan teknologi secara optimal.

Alfamart perlu menerapkan teknologi yang lebih luas dan terintegrasi, seperti penggunaan sistem pelaporan otomatis, pemantauan kinerja digital real-time, dan pemanfaatan big data untuk analisis penjualan serta preferensi pelanggan.

Alfamart perlu dukungan manajerial terhadap perubahan digital, melalui komunikasi yang terbuka, pendekatan partisipatif, dan penyediaan fasilitas yang menunjang kelancaran penggunaan teknologi.

### **DAFTAR PUSTAKA:**

Di, T., & Alfamart, P. (2024). Analisis faktor-faktor yang menjadi tantangan.

<https://id.scribd.com/document/366987837/Makalah-Sistem-Informasi-Manajemen-Alfamart-Copy>. cite\_start.

[https://www.researchgate.net/publication/371935896\\_PT\\_Sumber\\_Alfaria\\_Trijaya\\_Tbk\\_Perencanaan\\_dan\\_Pengembangan\\_Sumber\\_Daya\\_Manusia\\_di\\_Era\\_Society\\_50\\_Studi\\_Kasus\\_Pengembangan\\_SDM](https://www.researchgate.net/publication/371935896_PT_Sumber_Alfaria_Trijaya_Tbk_Perencanaan_dan_Pengembangan_Sumber_Daya_Manusia_di_Era_Society_50_Studi_Kasus_Pengembangan_SDM). cite\_start.

Nurnadya, R. A., Bany, M. N., Laura, M., Cantika, G., Abidin, M. N., H, T. S., Hidayat, R., & Christy, L. V. (2024). Analisis Penerapan Ritel Modern Di Era Digital Dalam Meningkatkan Kepuasan Konsumen Pada Aplikasi Alfagift. 6(3), 58–64.

Program, I., & Tuku, T. (2024). Strategi Transformasi Digital. 17–30.